



Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa

Vol. 2 No. 2 (2025) : 1090- 1101

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Amaliyah Tanjung Tiga T.A 2024-2025

Siti Khairiyah¹, Muhizar Muchtar², Muamar Al Qadri³

¹²³STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : khairiahsiti260@gmail.com,

muhizarmuchtarms54@gmail.com, muamaralqadri@gmail.com

Abstract :

This research is field research which is motivated by the researcher's views regarding the discipline of student worship at MTs Amaliyah Tanjung Tiga. The aim of this research is to find out students' worship discipline and how the implementation of scout extracurricular activities improves students' worship discipline. In this research the author used a qualitative approach with qualitative descriptive analysis, and data collection techniques used observation, interviews and documentation methods that came directly from the sources or informants studied and were trustworthy. The subjects used in this research were class VIII students at MTs Amaliyah Tanjung Tiga. The results of this research show that the scouting extracurricular at MTs Amaliyah Tanjung Tiga is a mandatory program outside the learning process which is carried out every Saturday after the learning process ends and must be followed by all students with the aim of forming students' disciplined character and helping to develop students' character. by instilling values such as discipline, responsibility, leadership and cooperation. The students' worship discipline is good, although there are still some students who are not yet disciplined, the students' worship discipline is like being on time when carrying out their worship without being forced by anyone. The implementation of scout extracurricular activities in an effort to improve the worship discipline of class VIII students at MTs Amaliyah Tanjung Tiga can help students to improve their worship discipline. The efforts made in the implementation of scout extracurriculars to improve student religious discipline are by combining religious values with scout principles and being consistent in implementing them so that they become a habit for students. By integrating the discipline of worship into scout activities, students can learn responsibility in worship and religion while developing the skills and character needed in scouting.

Keywords: *Scout extracurriculars, religious discipline, students.*

Abstrak :

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilatar belakangi oleh pandangan peneliti berkaitan dengan bagaimana kedisiplinan ibadah siswa di MTs Amaliyah Tanjung Tiga. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kedisiplinan ibadah siswa dan bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

yang berasal langsung dari sumber atau informan yang diteliti serta dapat dipercaya. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Amaliyah Tanjung Tiga. Adapun hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MTs Amaliyah Tanjung Tiga merupakan program wajib di luar proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari sabtu setelah proses pembelajaran berakhir dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan dapat membentuk karakter disiplin peserta didik dan membantu pengembangan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan dan kerja sama. Adapun kedisiplinan ibadah siswa sudah baik meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum disiplin, kedisiplinan ibadah siswa tersebut seperti tepat waktu ketika melaksanakan ibadah tanpa dipaksa oleh siapapun. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Tanjung Tiga yaitu dapat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan ibadahnya. Adapun upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa adalah dengan menyatukan nilai-nilai keagamaan dengan prinsip-prinsip pramuka serta konsisten dalam menerapkannya sehingga menjadi kebiasaan pada siswa. Dengan mengintegrasikan disiplin ibadah ke dalam kegiatan pramuka, siswa dapat belajar tanggung jawab dalam ibadah dan agamanya sambil mengembangkan keterampilan dan karakter yang diperlukan dalam pramuka.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler pramuka, kedisiplinan ibadah, siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia untuk menjalani kehidupan dan berguna dalam meningkatkan kualitas diri agar seorang individu dapat maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang berlaku. Sehingga manusia harus mampu mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara disiplin sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Dengan demikian sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan tentu memiliki tanggung jawab dalam memberikan berbagai pengetahuan, keterampilan serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap baik melalui pendidikan formal maupun non formal (Adawiyah, 2024: 56).

Peran pendidikan dalam membentuk karakter bangsa sangat besar, sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan Undang-Undang tersebut tujuan diadakannya pendidikan adalah mengembangkan potensi dalam diri peserta didik ke arah yang positif dengan menciptakan peserta didik yang berkarakter seperti salah satu contohnya mentaati tata tertib sekolah maupun agama, dengan begitu tujuan utama pendidikan akan tercapai apabila tata tertib yang berlaku ditaati. Agar tata tertib tersebut ditaati oleh peserta didik maka dibutuhkan sikap yang dapat menunjang kepatuhan tersebut, salah satunya yaitu sikap disiplin sebab dengan disiplin tata tertib dapat dilaksanakan tanpa adanya paksaan.

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting untuk menghargai waktu. Sebab disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah serta ketepatan dalam menghargai waktu. Dengan disiplin yang terarah dapat menghindari diri dari rasa malas dan menimbulkan kegiairan siswa dalam belajar maupun dalam beribadah yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa juga keimanannya.

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar, maupun kegiatan sehari-hari. Sebagaimana dalam menjalankan *fardhu'ain* dalam Islam yang berupa salat lima waktu, puasa dan lain sebagainya dan tentu semua itu membutuhkan sikap disiplin. Tugas manusia untuk beribadah ditegaskan oleh Allah dalam QS. Az-Zariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ {٥٦} (الذريات/٥١: ٥٦)

Artinya: "Tidakkah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku" (QS. Az-Zariyat/ 51: 56) (Kementerian Agama RI, 2010).

Berdasarkan ayat di atas, terlihat bahwa beribadah kepada Allah adalah kewajiban dan kebutuhan bagi setiap muslim. Allah menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya. Ibadah ialah kebutuhan hati manusia, sehingga jika ingin hati bahagia dan tenang maka hendaklah selalu beribadah. Untuk itu diperlukan pembiasaan sejak dini berupa disiplin dalam ibadah kepada siswa (Nafis, 2023: 5).

Disiplin beribadah adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Disiplin beribadah akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Namun, di tengah-tengah perkembangan zaman yang signifikan ini selain membawa dampak positif tidak sedikit membawa pengaruh buruk pada kedisiplinan siswa. Munculnya budaya asing di negara kita, teknologi yang setiap hari semakin maju berakibat luntarnya disiplin pada sebagian besar generasi muda Indonesia karena terlena dengan perkembangan yang ada.

Selain itu, sering terjadi berbagai penyimpangan kedisiplinan beragama generasi muda khususnya yang masih berstatus pelajar. Mulai dari malas untuk menjalankan ibadah, berbohong untuk menghindari perintah melaksanakan ibadah, melanggar tata tertib di sekolah sampai masalah yang berkaitan dengan moral dan etika seperti kenakalan remaja dan kebiasaan buruk lainnya yang melanggar norma agama. Sehingga dibutuhkan sarana dan wadah untuk menanggulangi masalah tersebut yaitu pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan pramuka.

Adanya kedisiplinan dalam beribadah bertujuan untuk meningkatkan ketekunan dalam beribadah, memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, membentuk karakter yang baik serta menciptakan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan juga membantu menjaga fokus dan

mengurangi gangguan. Sehingga ibadah dapat dilakukan dengan lebih khushyuk dan bermakna.

Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dan tujuan dari kedisiplinan terdapat dalam surah Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ {1} إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ {2} إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ لَا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ {3} (العصر/ 103: 1-3)

Artinya: "Demi masa! {1} sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian {2} kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran {3}" (QS. Al-Ashr/ 103: 1-3) (Kementerian Agama RI, 2010).

Menurut tafsir Al-Maraghi dalam ayat pertama dikatakan وَالْعَصْرِ yang artinya "Demi masa!" mengandung pesan untuk memanfaatkan waktu dengan baik dengan tujuan menjalankan waktu dengan tepat waktu dan menghindari pemborosan waktu yang sia-sia. Dalam tafsir Al-Maraghi surah Al-Ashr ayat 1-3 mengandung pesan-pesan penting mengenai nilai kedisiplinan yaitu pentingnya menghargai waktu, memiliki pengaturan diri yang baik, dan komitmen terhadap tugas dan kewajiban (Suryani, 2022: 820).

Kedisiplinan dalam surah Al-Ashr tersebut mengajarkan agar setiap individu dapat hidup dengan disiplin, bertanggung jawab serta memiliki komitmen dalam menjalankan tugas-tugasnya. Di mana tujuan dari nilai-nilai kedisiplinan tersebut, manusia dapat mencapai kehidupan yang lebih teratur, produktif dan harmonis dalam hubungan dengan Allah maupun manusia.

Menjalankan ibadah tentu membutuhkan konsistensi dan ketekunan dalam pelaksanaannya. Sehingga pentingnya kedisiplinan dalam diri manusia untuk membantu agar lebih fokus dan khushyuk dalam beribadah, serta menjadikan kegiatan tersebut sebagai bagian rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas spiritual dan kedekatan dengan Allah. Sebagaimana nilai kedisiplinan tersebut tercantum dalam hadis di bawah ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه بخري)

Artinya: *Dari Ibnu Umar R.A ia berkata: "Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhum berkata: "Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati"* (HR. Bukhari) (Daqiqil, 2017: 201).

Hadis tersebut mengajarkan bahwa dalam hidup harus menjadi manusia yang disiplin dan jangan sia-siakan waktu yang berharga untuk terus belajar dan beribadah kepada Allah dengan hidup disiplin dan lebih teratur. Menggunakan

dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin tanpa harus menunda-nunda.

Membangun kesadaran hidup disiplin di sekolah merupakan kewajiban bagi semua pihak baik pelajar, guru maupun staff sekolah lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah dan guru dituntut lebih besar dalam membentuk dan mempengaruhi peserta didik. Untuk dapat menanamkan sikap disiplin pada siswa tidak cukup hanya menunjukkan perilaku disiplin yang dapat direkam dan ditiru siswa saja tetapi sekolah juga harus kreatif dalam mengemas semua nilai kedisiplinan tersebut (Musbikin, 2021: 2).

Mengingat pentingnya melatih kedisiplinan ibadah, maka perlu adanya upaya dari sekolah untuk memberikan pembelajaran dan teladan kepada siswa dengan membiasakan disiplin dalam melaksanakan ibadah. Misalnya dengan membentuk ekstrakurikuler pramuka yang di dalamnya banyak sekali nilai karakter yang disampaikan dengan cara menarik juga menyenangkan. Sehingga proses mendisiplinkan tersebut tidak membuat siswa merasa tertekan dan mereka memiliki kesadaran sendiri dalam melaksanakan kewajibannya.

Pramuka mengandung nilai-nilai pendidikan dan spiritual untuk membentuk sikap dan kepribadian tertentu. Karena dalam kegiatan pramuka selalu membiasakan melaksanakan segala sesuatunya dengan disiplin. Hal ini ditegaskan dalam Dasa Dharma Pramuka pada poin pertama yaitu Takwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan di poin kedelapan yaitu disiplin, berani dan setia. Arti dari kedua pernyataan tersebut adalah bahwa seorang pramuka harus menjunjung tinggi agamanya dengan memiliki kedisiplinan beribadah, menepati waktu yang telah ditentukan, mendahulukan kewajiban dibandingkan haknya, berani mengambil keputusan, tidak pernah mengecewakan orang lain serta tidak ragu dalam bertindak (Rahman, 2019: 77).

Gerakan pramuka dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa karena pramuka memiliki tujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup (Sunardi, 2013: 5).

Tujuan kegiatan pramuka adalah agar menjadikan manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi bangsa dan negara. Dengan adanya kegiatan kepramukaan siswa bisa lebih mandiri dan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diembannya. Setiap anggota pramuka wajib taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi segala larangannya, dapat melestarikan lingkungan, menjaga kenyamanan lingkungan yang sehat, selalu adil dengan sesama manusia, serta agar menjadi pribadi yang cerdas agar dapat dipakai dalam masyarakat sekitar.

Kegiatan pramuka di MTs Amaliyah Tanjung Tiga dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menyenangkan dan mengandung nilai-nilai keagamaan untuk membentuk sifat kedisiplinan dalam beribadah sebab hal tersebut penting untuk ditanamkan sejak dini sehingga peserta didik memiliki disiplin ibadah yang baik. Adapun ibadah yang dilaksanakan dan dibiasakan di MTs Amaliyah Tanjung Tiga adalah salat duha dan salat zuhur.

Hasil pra observasi yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat disiplin pada peserta didik di MTs Amaliyah Tanjung Tiga masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak melaksanakan salat dan tidak tepat waktu dalam melaksanakan salat, sehingga ekstrakurikuler pramuka sangat membantu membentuk dan memaksa siswa agar dapat disiplin dan bertanggung jawab dalam ibadahnya.

Kegelisahan peneliti dalam hal ini adalah bagaimana implementasi kegiatan pramuka yang ada dalam menanamkan kedisiplinan ibadah kepada siswanya, sehingga menjadikan siswa di sekolah tersebut dapat menjalankan kewajibannya sebagai pemeluk ajaran Islam dengan menjalankan ibadah secara disiplin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa. Dan jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dalam konteks yang alami dengan mendapatkan sumber data dari informan melalui wawancara secara mendalam. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berasal langsung dari sumber atau informan yang diteliti serta dapat dipercaya. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman dengan tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Serta pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data (Yusuf, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ekstrakurikuler Pramuka DI MTs Amaliyah Tanjung Tiga

Ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah program di luar jam pembelajaran sekolah yang diorganisasikan, artinya ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang dipimpin, teratur dan mempunyai tata tertib. Ekstrakurikuler pramuka memiliki tujuan serta tanggung jawab yang pasti yaitu mendidik siswa dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kependidikan yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa agar menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak baik. Ekstrakurikuler pramuka juga bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir siswa dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa serta menjadi wadah untuk perkembangan siswa yang beragam seperti perbedaan kemampuan, kreativitas, nilai moral maupun sikap. Di mana melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat menemukan atau mengembangkan kemampuan dan potensinya (Puspitasari, 2023: 9).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ekstrakurikuler pramuka di MTs Amaliyah Tanjung Tiga yaitu ekstrakurikuler pramuka merupakan program wajib di luar proses pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah

yang diisi dengan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai pendidikan karakter dan mengutamakan kegiatan spiritual.

Pramuka adalah sebutan untuk setiap anggota gerakan pramuka, yang meliputi: pramuka siaga (7-10 tahun), pramuka penggalang (11-15 tahun), pramuka penegak (16-20 tahun) dan pramuka pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu pembina pramuka, andalan pramuka, korps pelatih pramuka, pamong saka pramuka, staf kwartir dan majelis pembimbing pramuka. Sedangkan yang dimaksud dengan kepramukaan ialah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat serta bangsa Indonesia (Rahman, 2019: 2).

MTs Amaliyah Tanjung Tiga adapun kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki banyak manfaat. Selain bermanfaat bagi pengembangan karakter peserta didik, adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga besar kontribusinya untuk menaikkan citra sekolah di masyarakat karena ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini memiliki banyak prestasi saat mengikuti perlombaan pramuka.

Pramuka sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa di MTs Amaliyah Tanjung Tiga, memiliki banyak manfaat yaitu dapat membantu pengembangan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan dan kerja sama. Melalui aktivitas dan tantangan yang diberikan, siswa belajar untuk mengatasi kesulitan, bekerja dalam tim, dan memimpin dengan bijaksana. Selain itu, pramuka juga mengajarkan keterampilan praktis dan membangun kepercayaan diri yang mendukung pertumbuhan pribadi dan sosial siswa secara keseluruhan.

2. Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas VIII Di MTs Amaliyah Tanjung Tiga

Kedisiplinan ibadah adalah konsistensi dan kepatuhan dalam melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan aturan dan tata cara yang ditetapkan oleh ajaran agama Islam. Hal ini meliputi menjalankan ibadah dengan tepat waktu, menjaga kualitas dan ketulusan dalam beribadah, serta menjadikannya sebagai bagian integral dan kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan ini menunjukkan komitmen dan pengabdian seseorang terhadap keyakinan agamanya. Adapun salah satu indikator kedisiplinan ibadah yaitu, ketepatan waktu ketika melakukan ibadah pada tepat waktunya dan tanpa adanya paksaan (Yanah, 2023: 3).

Disiplin adalah sebuah sikap perbuatan agar selalu mentaati tata tertib yang berlaku di masyarakat di mana seseorang tersebut tinggal, dan perbuatan tersebut dilakukan sebab kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu mentaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina serta membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan (Musbikin, 2021: 6).

Ibadah berasal dari bahasa Arab yang artinya perbuatan atau pernyataan bakti kepada Allah secara lahir dan batin yang dilandasi oleh aturan agama Islam dan harus dilakukan oleh pemeluknya. Secara umum, ibadah adalah upacara yang berhubungan dengan agama. Sedangkan menurut syara, ibadah memiliki pengertian yaitu taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya dengan segala perilaku yang diridai Allah baik secara zahir maupun batin, dan merendahkan diri kepada Allah dengan ketundukan disertai rasa cinta yang paling tinggi (Hasan, 2012: 138).

Menjalankan ibadah tentu membutuhkan konsistensi dan ketekunan dalam pelaksanaannya. Sehingga pentingnya kedisiplinan dalam diri manusia untuk membantu agar lebih fokus dan khusyuk dalam beribadah, serta menjadikan kegiatan tersebut sebagai bagian rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas spiritual dan kedekatan dengan Allah.

Disiplin beribadah adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Disiplin beribadah akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Secara khusus, disiplin beribadah dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah. Tanggung jawab pelaksanaan ibadah ialah kesiapan untuk melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Kepatuhan pada tata cara ibadah adalah kesempurnaan pelaksanaan ibadah sesuai prosedur yang ditentukan oleh agama yang bersangkutan. Ketepatan waktu ibadah adalah kesesuaian antara waktu yang ditentukan dengan waktu pelaksanaan ibadah (Hasan, 2012: 138).

Kedisiplinan ibadah sangat penting bagi siswa karena tidak hanya membentuk karakter mereka tetapi juga membantu mereka dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan spiritual. Dengan disiplin ibadah, siswa dapat belajar tanggung jawab, pengelolaan waktu dan komitmen. Kedisiplinan ibadah berdampak positif pada prestasi akademik dan perilaku siswa. Siswa yang disiplin dalam ibadah cenderung memiliki fokus dan motivasi yang lebih baik serta mengembangkan karakter yang lebih baik seperti ketekunan dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Tanjung Tiga yaitu menunjukkan bahwa siswa memiliki disiplin ibadah yang sudah baik meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum disiplin. Disiplin ibadah sangat penting ditegaskan di madrasah ini oleh pihak madrasah kepada siswa agar mereka memiliki komitmen dan bertanggung jawab pada kewajibannya sebagai umat Islam dan membantu mereka menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan spiritual.

Kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Tanjung Tiga contohnya seperti tepat waktu ketika melaksanakan ibadah pada tepat waktunya tanpa dipaksa oleh siapapun, bertanggung jawab sebagai seorang muslim dan memahami kewajibannya yang harus dilakukan tanpa adanya paksaan, dan berkeinginan melaksanakan ibadah berdasarkan kemauan yang berasal dari diri mereka sendiri. Dengan disiplin ibadah siswa di madrasah ini dapat belajar tentang tanggung jawab, pengelolaan waktu dan komitmen. Siswa kelas VIII yang memiliki disiplin ibadah di MTs Amaliyah Tanjung Tiga cenderung memiliki fokus dan motivasi yang tinggi serta mengembangkan karakter yang lebih baik seperti ketekunan dan tanggung jawab.

MTs Amaliyah Tanjung Tiga menyediakan fasilitas seperti musala atau jadwal khusus untuk kegiatan keagamaan. Selain itu, madrasah ini juga mengadakan pelatihan atau kegiatan yang berkaitan dengan ibadah dan etika

agama, di mana madrasah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa dapat melaksanakan ibadah mereka dengan baik dan disiplin. Selain itu pihak madrasah juga memberikan bimbingan mengenai manajemen waktu dan bagaimana cara menyelaraskan antara tuntutan akademik dengan kewajiban ibadah dan mendorong siswa untuk membuat jadwal pribadi yang memungkinkan mereka untuk tetap disiplin dalam ibadah.

3. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Kelas VIII MTs Amaliyah Tanjung Tiga

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan banyak nilai, salah satunya adalah penanaman nilai kedisiplinan ibadah. Meskipun pramuka fokus pada pengembangan keterampilan dan karakter secara umum, namun prinsip-prinsip kedisiplinan dan nilai-nilai agama dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbukti merupakan salah satu ekstrakurikuler terbaik yang dapat diikuti oleh peserta didik, karena pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini tidak hanya sebagai wadah pembelajaran tetapi juga merupakan wadah pengembangan karakter.

Ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah yaitu dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dan mengandung nilai-nilai pendidikan serta spiritual untuk membentuk sifat dan kepribadian tertentu. Karena dalam kegiatan pramuka selalu membiasakan melakukan segala hal dengan disiplin termasuk dalam beribadah.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa karena pramuka bukan hanya fokus pada pengembangan keterampilan luar ruangan, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik. Dengan memasukkan nilai-nilai ibadah, pramuka membantu siswa memahami pentingnya spiritualitas dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya menjadi anggota pramuka yang terampil, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Cara menanamkan kedisiplinan ibadah kepada siswa melalui kegiatan pramuka dapat diterapkan dengan menggabungkan unsur spiritual dan kepramukaan seperti setiap pertemuan atau kegiatan pramuka dimulai dengan doa, melaksanakan salat berjamaah sebelum atau sesudah kegiatan pramuka dan mengajak siswa berdiskusi mengenai pentingnya disiplin ibadah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yang terintegrasi dan saling mendukung. Ekstrakurikuler pramuka di MTs Amaliyah Tanjung Tiga dilaksanakan dengan memasukkan nilai-nilai kedisiplinan ibadah seperti menyelipkan ajaran tentang disiplin ibadah dalam materi pelatihan pramuka. Contohnya, setiap pertemuan dapat dimulai dengan doa atau pengajaran tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Tanjung Tiga mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Contohnya mereka lebih memiliki kesadaran untuk beribadah seperti mengerjakan salat berjamaah dengan tepat waktu dan tanpa paksaan dari siapapun.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Amaliyah Tanjung Tiga dapat

membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan ibadahnya. Yaitu upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa adalah dengan menyatukan nilai-nilai keagamaan dengan prinsip-prinsip pramuka serta konsisten dalam menerapkannya sehingga menjadi kebiasaan pada siswa. Dengan mengintegrasikan disiplin ibadah ke dalam kegiatan pramuka, siswa dapat belajar tanggung jawab dalam ibadah dan agamanya sambil mengembangkan keterampilan dan karakter yang diperlukan dalam pramuka.

KESIMPULAN

Ekstrakurikuler pramuka di MTs Amaliyah Tanjung Tiga merupakan program wajib di luar proses pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini memiliki banyak manfaat yaitu dapat membantu pengembangan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan dan kerja sama.

Kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Tanjung Tiga yaitu menunjukkan bahwa siswa memiliki disiplin ibadah yang sudah baik meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum disiplin. Adapun kedisiplinan ibadah siswa tersebut seperti tepat waktu ketika melaksanakan ibadah tanpa dipaksa oleh siapapun, bertanggung jawab sebagai seorang muslim dan memahami kewajibannya yang harus dilakukan tanpa adanya paksaan, serta berkeinginan melaksanakan ibadah berdasarkan kemauan yang berasal dari diri mereka sendiri.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Amaliyah Tanjung Tiga yaitu dapat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan ibadahnya. Adapun upaya yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa adalah dengan menyatukan nilai-nilai keagamaan dengan prinsip-prinsip pramuka serta konsisten dalam menerapkannya sehingga menjadi kebiasaan pada siswa. Dengan mengintegrasikan disiplin ibadah ke dalam kegiatan pramuka, siswa dapat belajar tanggung jawab dalam ibadahnya sambil mengembangkan keterampilan dan karakter yang diperlukan dalam pramuka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih kepada pihak MTs Amaliyah Tanjung Tiga yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiah. 2024. *"Implementasi Kegiatan Pramuka Sebagai sarana Meningkatkan Pada Peserta Didik Kelas X"*. Dalam Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa. Vol. 4 No. 1.
- Anam, Khaerul. 2020. *Wawasan Kepramukaan*. Bogor: Lindan Bestari.
- Dani, Agus S. 2015. *Buku Panduan Pramuka Siaga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fiantika, Feni Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Hasan, Aliah B Purwakania. 2012. *"Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik"*. Dalam Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol. 1 No. 3.
- 'Ied, Ibnu Daqiqil. 2017. *"Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam"*. Jakarta: Hikam Pustaka.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemah Di Lengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadits Sahih*. Jakarta: Sygma Exagrafika.
- Latifah, Siti. 2023. *Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) (Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, Dwi Puji. 2020. *"Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat"*. Dalam Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Maulani, Farhan Aulia. 2022. *Penerapan Sikap Disiplin*. Surabaya: CV. Media Edukasi Creative.
- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter: Refrensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Nafis, Jihan. 2023. *"Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Di MA Ma'arif Al -Ishlah Bungkal Ponorogo"*. Dalam Skripsi IAIN Ponorogo.
- Puspitasari. 2023. *Managemen Ekstrakurikuler Pramuka*. Semarang: Cahaya Ghani Recovery.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, Arif. 2019. *Ensiklopedia Pramuka Indonesia (Seri Organisasi Pramuka)*. Tangerang: CV. Loka Aksara.

- Saifuddin. 2018. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sandi, Reski Erik. 2024. *Untukku Sebelum Untukmu*. Maros: Cendekia Publisher.
- Septiana, Upi. 2018. *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur"*. Dalam Skripsi IAIN Metro.
- Silitonga, Kartika. 2022. *"Analisis Sikap Kedisiplinan Ibadah Siswa/Siswi Di MAN 1 Lampung Tengah"*. Dalam Skripsi Universitas Lampung.
- Sujaya. 2024. *Memberdayakan Kualitas Siswa, Guru Dan Sekolah Di Era Informasi Global*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.
- Sunardi, Andi Bob. 2013. *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*. Bandung; Nuansa Media.
- Sunarso, Budi. 2022. *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektf Sosial Agama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sunarto, Achmad. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Rembang: As Agency.
- Suryani, Ira. Dkk. 2022. *"Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi"*. Dalam Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol. 4 No. 1.
- Suryani, Puput. 2017. *"Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017"*. Dalam Skripsi Universitas Lampung.
- Undang-Undang RI. 2007. Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Visimedia.
- Wibisono, Dermawan. 2013. *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.